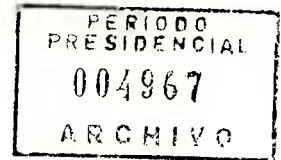




PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA



Jakarta, 10 Juni 1993

Yang Mulia;

Pada Konperensi Tingkat Tinggi Gerakan Non Blok di Jakarta pada bulan September 1992 yang lalu, kita sama-sama menandakan bahwa masalah-masalah kependudukan harus ditangani sebagai bagian yang integral dari pembangunan. Perbaikan di bidang pendidikan, kesehatan dan ketenagakerjaan sekaligus peranan wanita dan peningkatan pelayanan keluarga berencana merupakan faktor penting dalam kebijakan kependudukan. Dalam hubungan ini, para tokoh politik dan budaya hendaknya ikut membantu meningkatkan kesadaran dan komitmen masyarakat serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang kependudukan tersebut.

Seperti telah dimaklumi, masalah kependudukan telah lama menjadi perhatian dan keprihatinan masyarakat internasional. Pada tahun 1967, sejumlah pemimpin dunia menandatangani "Deklarasi Kependudukan Dunia" yang mendukung usaha bersama dalam bidang kependudukan. Selanjutnya, pada tahun 1985, para pemimpin dunia sekali lagi mendukung dan menandatangani "Pernyataan tentang Stabilisasi Kependudukan". Penandatanganan dokumen-dokumen itu menunjukkan suatu komitmen untuk bersama-sama memperbaiki kondisi kesehatan dan kesejahteraan umat manusia, keluarga dan masyarakat dari berbagai bangsa tanpa membedakan suku, agama dan asal-usul keturunannya.

Bagi Indonesia sendiri, komitmen untuk mengatasi masalah kependudukan telah menjadi kebijakan dan program pembangunan nasional. Kami telah sampaikan pengalaman Indonesia selama ini sebagai sumbangan dalam bentuk program kerja sama teknik kepada negara-negara lain. Hingga sekarang, lebih dari 1400 pejabat senior dari 64 negara anggota Non Blok telah berkunjung ke Indonesia dengan maksud untuk

Yang Mulia
Tuan PATRICIO AYLWIN AZOCAR
Presiden Republik Chile
SANTIAGO



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

2

belajar dari pengalaman Indonesia dalam pelaksanaan program kependudukan, saling bertukar pandangan mengenai cara penyelenggaraan program tersebut serta untuk menjajagi modalitas kerja sama di bidang yang penting ini. Kami berketetapan hati untuk melanjutkan kerja sama dan pertukaran pengalaman itu dengan negara lain yang memiliki komitmen yang sama terhadap stabilitas kependudukan.

Kami juga berpendapat bahwa komitmen kita ini hendaknya dapat lebih didengar dalam hubungan situasi dunia dewasa ini. Oleh karena itu, kami sependapat agar kembali dikeluarkan suatu pernyataan mengenai stabilitas kependudukan pada kesempatan memperingati "Hari Kependudukan Dunia" tanggal 11 Juli 1993. Bersama ini terlampir naskah pernyataan dimaksud. Menurut pendapat kami, isi dan tujuan pernyataan itu benar-benar mencerminkan semangat dari hasil KTT Jakarta itu.

Sehubungan dengan itu, saya mohon kesediaan Yang Mulia untuk ikut membubuhkan tanda tangan pada Pernyataan itu sehingga menunjukkan tingginya perhatian dalam rangka menyongsong Konferensi Kependudukan Dunia 1994 di Kairo, Mesir, sebagai sambutan kita pada Hari Kependudukan Dunia dan sebagai sumbangan bersama kita bagi tercapainya stabilitas kependudukan. Saya sangat menghargai andaikata Pernyataan yang telah Yang Mulia tanda tangani dapat kami terima sebelum tanggal 11 Juli 1993.

Kami menyampaikan terima kasih atas kerja sama Yang Mulia untuk memberi dukungan bagi usaha penting ini dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati Yang Mulia dan seluruh rakyat di negara Yang Mulia.

Terimalah, Yang Mulia, penghargaan kami yang setinggi-tingginya.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA


SOEHARTO



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNOFFICIAL TRANSLATION

Jakarta, 10 June 1993

Your Excellency,

During the Tenth Conference of the Heads of State or Government of the Non-Aligned Countries in Jakarta last September 1992, we jointly emphasized that the problem of population should be addressed as an integral part of development. This means that improvements in the fields of education, welfare and employment, including the role of women and increased public access to family planning services, should be fostered since these are crucial factors in population policy. In this context, we urge political and cultural leaders at the national and international levels to help intensify population awareness so that political and popular commitment as well as the necessary resources could be mobilized to ensure the success of population policy.

As we are all aware, population problems have long been of great concern and the focus of attention of the international community. In 1967, a good number of World Leaders signed the "*Declaration on World Population*". And again in 1985, World Leaders supported and signed the "*Statement on Population Stabilization*". By signing these documents which support all common efforts in the field of population planning, they manifested their commitment to the improvement of the health condition and the welfare of the human family and the community of all nations regardless of race, religion or ethnic origin.

On the part of Indonesia, this commitment to the solution of the population problem has become deeply entrenched in our national policy and in our programmes of development. We now have a substantial body of experience and insights in the field of population planning which we have

His Excellency
Mr. Patricio Aylwin Azocar
President of the Republic of Chile
Santiago
CHILE



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

2

been willing to share with other nations. To date, more than 1,400 senior officials from 64 member countries of the Non-Aligned Movement have visited Indonesia to study the Indonesian experience in population programme implementation, to exchange views on the techniques of carrying out such a programme, and to explore modalities of cooperation in this important field. We look forward to continuing this collaboration and exchange with other countries that are just as committed as we are to population stability.

We also believe that this shared commitment of ours should once more be clearly voiced in the context of the world situation today. We share the view, therefore, that another statement on population stability be issued and that the best occasion for its issuance would be the observance of *Population Day* on July 11, 1993. The text of the proposed statement is herewith attached. In my opinion, the substance and thrust of this proposed statement faithfully reflects the spirit of the decisions taken during the Tenth NAM Summit.

May I therefore invite Your Excellency to co-sign the statement which could serve to intensify interest in the forthcoming *World Population Conference* in Cairo, Egypt and in the observance of *Population Day*, and also as our shared contribution to the cause of population stability. I would deeply appreciate it if this statement could be returned bearing Your Excellency's signature before July 11, 1993.

We thank you for Your Excellency's cooperation in this globally vital endeavour and may God the Almighty bless Your Excellency and the people of your country.

Please accept, Your Excellency, the renewed assurances of my highest esteem and consideration.

PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

Sgd.

SOEHARTO



TRADUCCIÓN AUTÉNTICA

I-420/93

P R E S I D E N C I A
REPÚBLICA DE INDONESIA

TRADUCCIÓN NO OFICIAL

Yakarta, 10 de junio de 1993

Su Excelencia:

Durante la Décima Conferencia de Jefes de Estado o de Gobierno de los Países No Alineados en Yakarta, en septiembre de 1992, enfatizamos en conjunto que el problema de la población debía ser abordado como una parte integrante del desarrollo. Esto significa que es necesario promover adelantos en los campos de la educación, bienestar y empleo, incluido el papel de la mujer y el mayor acceso público a los servicios de planificación familiar, ya que éstos son factores fundamentales en la política demográfica. En este contexto, instamos a los líderes políticos y culturales a nivel nacional e internacional, a que ayuden a inten-

Su Excelencia,

Sr. Patricio Aylwin Azócar

Presidente de la República de Chile

Santiago

C H I L E



-- // --

sificar la conciencia de la población a fin de lograr un compromiso político y popular, así como movilizar los recursos necesarios para garantizar el éxito de la política demográfica

Como todos sabemos, los problemas de la población durante mucho tiempo han constituido una gran preocupación y un foco de atención de la comunidad internacional. En 1967, numerosos Líderes Mundiales suscribieron la "Declaración sobre Población Mundial". Y nuevamente en 1985, los Líderes Mundiales respaldaron y firmaron la "Declaración sobre Estabilización de la Población". Al firmar estos documentos que respaldan todos los esfuerzos en común en el campo de la planificación de la población, manifestaron su compromiso de mejorar las condiciones de salud y el bienestar de la familia humana y la comunidad de todas las naciones, independientemente de raza, religión u origen étnico.



En lo que respecta a Indonesia, este compromiso con la solución del problema de la población ha llegado a estar profundamente arraigado en nuestra política nacional y en nuestros programas de desarrollo. En la actualidad, ya contamos con un cúmulo de experiencias e ideas en el campo de la planificación demográfica, lo que deseamos compartir con otras naciones. Hasta la fecha, más de 1400 altos funcionarios de 64 países miembros del Movimiento de los

-- // --

-- // --

No Alineados han visitado Indonesia para estudiar la experiencia indonesia en la implementación de programas demográficos, intercambiar puntos de vista sobre las técnicas para llevar a cabo dichos programas y explorar modalidades de cooperación en este importante campo. Esperamos continuar con esta colaboración e intercambio con otros países que estén tan comprometidos como nosotros en la estabilidad de la población.

Creemos también que éste, nuestro compromiso compartido, sea una vez más dado a conocer claramente en el contexto de la situación mundial de hoy en día. Por lo tanto, compartimos el punto de vista en el sentido de que se emita otra declaración sobre estabilidad de la población y que la mejor ocasión para esta instancia sería la celebración del Día de la Población el 11 de julio de 1993. El texto de la declaración propuesta se adjunta a la presente. A mi juicio, la substancia y el dinamismo de esta declaración propuesta, refleja fielmente el espíritu de las decisiones adoptadas durante la Décima Cumbre del Movimiento de los No Alineados.

En consecuencia, quisiera invitar a Su Excelencia a que refrende esta declaración, que podría servir para intensificar el interés en la próxima Conferencia Mundial de la Población que se celebrará en El Cairo, Egipto y a la celebración del Día de la Población, y al mismo tiempo, como nuestra contribución

-- // --



-- // --

compartida con respecto a la causa de la estabilidad demográfica, le agradecería profundamente, si esta declaración pudiera ser devuelta con la firma de Su Excelencia antes del 11 de julio de 1993.

Agradecemos la cooperación de Su Excelencia en este esfuerzo vital a nivel mundial y que el Dios Todopoderoso bendiga a Su Excelencia y al pueblo de su país.

Su Excelencia, sírvase aceptar las seguridades de mi más alta estima y consideración.

PRESIDENTE DE LA REPÚBLICA DE INDONESIA

Firmado: SOEHARTO

=====

SANTIAGO DE CHILE, a 7 de julio de 1993



LA TRADUCTORA OFICIAL



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

UNOFFICIAL TRANSLATION

Jakarta, 10 June 1993

Your Excellency,

During the Tenth Conference of the Heads of State or Government of the Non-Aligned Countries in Jakarta last September 1992, we jointly emphasized that the problem of population should be addressed as an integral part of development. This means that improvements in the fields of education, welfare and employment, including the role of women and increased public access to family planning services, should be fostered since these are crucial factors in population policy. In this context, we urge political and cultural leaders at the national and international levels to help intensify population awareness so that political and popular commitment as well as the necessary resources could be mobilized to ensure the success of population policy.

As we are all aware, population problems have long been of great concern and the focus of attention of the international community. In 1987, a good number of World Leaders signed the "*Declaration on World Population*". And again in 1985, World Leaders supported and signed the "*Statement on Population Stabilization*". By signing these documents which support all common efforts in the field of population planning, they manifested their commitment to the improvement of the health condition and the welfare of the human family and the community of all nations regardless of race, religion or ethnic origin.

On the part of Indonesia, this commitment to the solution of the population problem has become deeply entrenched in our national policy and in our programmes of development. We now have a substantial body of experience and insights in the field of population planning which we have

His Excellency
Mr. Patricio Aylwin Azocar
President of the Republic of Chile
Santiago
CHILE



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

2

been willing to share with other nations. To date, more than 1,400 senior officials from 84 member countries of the Non-Aligned Movement have visited Indonesia to study the Indonesian experience in population programme implementation, to exchange views on the techniques of carrying out such a programme, and to explore modalities of cooperation in this important field. We look forward to continuing this collaboration and exchange with other countries that are just as committed as we are to population stability.

We also believe that this shared commitment of ours should once more be clearly voiced in the context of the world situation today. We share the view, therefore, that another statement on population stability be issued and that the best occasion for its issuance would be the observance of *Population Day* on July 11, 1993. The text of the proposed statement is herewith attached. In my opinion, the substance and thrust of this proposed statement faithfully reflects the spirit of the decisions taken during the Tenth NAM Summit.

May I therefore invite Your Excellency to co-sign the statement which could serve to intensify interest in the forthcoming *World Population Conference* in Cairo, Egypt and in the observance of *Population Day*, and also as our shared contribution to the cause of population stability. I would deeply appreciate it if this statement could be returned bearing Your Excellency's signature before July 11, 1993.

We thank you for Your Excellency's cooperation in this globally vital endeavour and may God the Almighty bless Your Excellency and the people of your country.

Please accept, Your Excellency, the renewed assurances of my highest esteem and consideration.

PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

Sgd.

SOEHARTO